

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan PT.Arta Boga Cemerlang cabang Jawa Tengah Utara mengenai sistem pengendalian internal yang mencakup sistem pengendalian umum dan sistem pengendalian aplikasi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Mengenai pengendalian sistem informasi akuntansi tentang pengendalian lingkungan, perusahaan telah cukup baik dalam menerapkan komitmen atas integritas dan nilai etika, filosofi pihak manajemen dan gaya beroperasi, struktur organisasional, metode untuk memberikan otoritas dan tanggung jawab, kebijakan dan praktik-praktik dalam sumber daya manusia,
2. Mengenai pengendalian sistem informasi akuntansi tentang aktivitas pengendalian, perusahaan telah cukup baik dalam menerapkan otorisasi transaksi dan kegiatan yang memadai, pemisahan tugas, desain dan penggunaan dokumen serta catatan yang memadai, penjagaan asset, dan pemeriksaan independen atas kinerja.
3. Mengenai pengendalian sistem informasi akuntansi tentang pemantauan resiko, perusahaan telah cukup baik dalam menerapkan penilaian resiko.
4. Mengenai pengendalian sistem informasi akuntansi tentang informasi dan komunikasi, perusahaan telah cukup baik dalam penerapannya.

5. Mengenai pengendalian sistem informasi akuntansi tentang pengawasan, perusahaan kurang baik dalam melakukan pengawasan.
6. Mengenai sistem pengendalian umum, perusahaan telah cukup baik dalam menerapkan pemisahan tugas dalam fungsi sistem, pengendalian manajemen terhadap fungsi dan pengembangan sistem, pengendalian transmisi data, pembakuan dokumen, pencegahan kemacetan, perlindungan PC dan client server.

Tetapi perusahaan kurang cukup baik dalam menerapkan pengendalian akses fisik, pengendalian penyimpanan data, serta prosedur perbaikan kerusakan.

7. Mengenai pengendalian aplikasi, perusahaan telah merancang sistem dengan sangat baik.

## 5.2 Saran

Berikut saran – saran yang diberikan peneliti untuk memperbaiki sistem pengendalian internal perusahaan:

1. Perusahaan perlu membuat peraturan tata tertib dan etika karyawan secara tertulis.
2. Perusahaan perlu menambahkan waktu training pada salesman, agar salesman benar-benar paham cara kerjanya dan tidak melakukan kesalahan yang dapat merugikan perusahaan.
3. Perusahaan harus memperketat pemisahan tugas, agar pada saat kondisi tertentu, para karyawan tidak memiliki tanggung jawab yang berlebih.

4. Perusahaan perlu mengecek ulang dan melakukan konfirmasi ulang terhadap order yang diajukan oleh salesman, hal ini dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kelebihan orderan.
5. Perusahaan disarankan untuk membuat aplikasi khusus yang serupa dengan whatsapp yang hanya dapat diakses oleh para karyawan, sehingga tidak bergantung kepada aplikasi whatsapp.
6. Perusahaan disarankan mengadakan evaluasi kinerja karyawan secara periodik.
7. Perusahaan perlu melakukan back up data secara rutin, untuk menghindari kehilangan data yang dapat merugikan perusahaan.
8. Perusahaan disarankan untuk mengirimkan tim EDP ke pusat untuk mempelajari lebih dalam mengenai sistem perusahaan, agar ketika sistem mengalami kerusakan, tim EDP dapat langsung mengatasinya tanpa menunggu bantuan dari tim pusat yang berada di Jakarta, agar tidak menghambat proses pengoperasian sistem.
9. Perusahaan disarankan untuk membuat peraturan mengenai pemasangan antivirus serentak pada tablet yang digunakan salesman dan juga laptop pribadi yang digunakan oleh bagian penjualan.
10. Perusahaan disarankan untuk melakukan perbaikan CCTV yang sudah satu tahun tidak berfungsi, karena CCTV sangatlah penting sebagai peran pengendalian pengawasan perusahaan.
11. Perusahaan disarankan untuk lebih memperketat akses fisik persediaan, dengan cara membuat form data karyawan yang masuk dan keluar dalam

gudang, sehingga ketika terjadinya kehilangan barang, maka akan dapat dilacak melalui form tersebut.

